

**ABSTRAK**

**NAYUH BALAK DALAM PERKAWINAN ADAT LAMPUNG SAIBATIN  
DI MARGA WAYHARU KECAMATAN BENGKUNAT BELIMBING  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**Oleh  
Muhari Suhendra**

Indonesia merupakan negara yang memiliki keaneka ragaman suku bangsa yang memiliki adat dan budaya yang berbeda. Setiap adat dan budaya memiliki ciri khas tersendiri, salah satunya yaitu budaya Lampung. Penduduk asli Lampung terdiri dari *jurai* Pepadun dan *jurai* Saibatin. Perbedaan antara *jurai* Saibatin dan *jurai* Pepadun yaitu pada *ulun* Lampung Saibatin menganut pola perkawinan *Bujujokh* dan *Semanda*, sedangkan pada *ulun* Lampung Pepadun menganut pola perkawinan *Bujujokh*. Perkawinan *ulun Saibatin* dibagi dalam dua kategori, yaitu *nayuh balak* dan *budu'a di lamban*. Di Marga Way Haru, keluarga yang pernah melaksanakan *Nayuh Balak* yaitu bapak Mazidan (Radin Saksi), dan bapak Romzi (Raja Mangku Simbangan). *Nayuh Balak* pada *ulun* Lampung Saibatin di Marga Way Haru jarang dilaksanakan sebab hanya anak tertua laki-laki punyimbanglah yang wajib di pesta adatkan.

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimanakah Tata Cara Pelaksanaan *Nayuh Balak* Dalam Perkawinan Adat Lampung Saibatin Di Marga Wayharu Kecamatan Bengkunt Belimbing Kabupaten Lampung Barat?” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang tata cara dalam pelaksanaan *Nayuh Balak* di Marga Wayharu Kecamatan Bengkunt Belimbing Kabupaten Lampung Barat. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui teknik kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi dan menganalisis data dengan teknik kualitatif.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa *Nayuh Balak* dalam Perkawinan Adat lampung Saibatin di Marga Way Haru Kecamatan Bengkunt Belimbing Kabupaten Lampung Barat memilki tata cara dalam pelaksanaanya. Tahap-tahap Pelaksanaan *Nayuh Balak* yaitu persiapan (*sediyu*), pelaksanaan (*pukokni*), dan penutup (*petakhuni*).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *Nayuh Balak* dalam Perkawinan Adat lampung Saibatin di Marga Way Haru Kecamatan Bengkunt Belimbing Kabupaten Lampung Barat masih tetap dilaksanakan walaupun sudah jarang, dikarenakan hanya anak laki-laki tertua punyimbanglah yang lazim di pesta adatkan.